

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi penelitian

Penelitian dijalankan pada bulan Februari 2021 sampai dengan April 2021 dimulai dari persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan. Penelitian dilaksanakan di yayasan LAZ DT Peduli Jl. Abadi, kompleks Abadi Palace, ruko blok A6 No. Rw 3, Tj. Rejo, Kec. Medan sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan dengan tujuan untuk pengumpulan data dan menganalisis data yang diperlukan guna menjawab permasalahan yang dihadapi, penggunaan metode ini digunakan untuk menemukan dan mengumpulkan data yang valid, akurat, serta signifikan dengan masalah yang diangkat, sehingga sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.¹

Penelitian kuantitatif ini menggunakan data *cross section*. Data *cross section* merupakan suatu penelitian untuk mempelajari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan pengukuran sekali dan dalam waktu yang bersamaan.²

¹Sugiyono, *Metodo Penelitian & Pengembangan Research and Development*, (Bandung : CV. ALFABETA, 2017), cet.3, hlm 2

²Irma Wartini, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: KKRI, 2017), hlm 37

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan aplikasi berupa SPSS versi 23. SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) adalah sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami cara pengoperasiannya.³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data. Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. sumber data terbagi atas 2, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perusahaan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh penelitian.⁴ Data peneliti ini didapatkan secara langsung dari sumber asli. Adapun data primer diperoleh dari penyebar kuesioner yang diberikan kepada para wakif LAZ DT Peduli Sumatera Utara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan, baik oleh pihak pengumpulan data primer atau oleh pihak lain.⁵ Data ini adalah sumber data yang didapatkan melalui perantara. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di LAZ DT Peduli Sumatera Utara, seperti buku, jurnal, artikel dan sumber lain yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

³Cornelius, Trihendradi, *Step by Step SPSS 23 Analisis Data Statistik*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm 125

⁴Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta : Salemba Empat, 2016), cet.6, hlm 103

⁵*Ibid*, hlm 103

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sebagian wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi ialah jumlah para wakif yang memilih berwakaf pangan di Laz DT Peduli Sumatera Utara selama periode Oktober 2021 sampai dengan Desember 2021 yang berjumlah 68 wakif.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.⁷ Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*.

Non probability sampling merupakan teknik yang tidak memberi peluang /kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *Non probability sampling* yang dipilih adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu.⁸ Sampel yang digunakan adalah keseluruhan dari jumlah populasi.

⁶Sugiyono, *Metodo Penelitian & Pengembangan Research and Development*, (Bandung : CV. ALFABETA, 2017), cet.3, hal.135

⁷*Ibid*, hlm 135

⁸Raudhah Mukhsin, *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Tahan Hidup UMKM Kelompok Pengelolaan Hasil Perikanan di Kota Makassar*, Jurnal Analisis, Vol. 6, No. 2, Desember 2017, hlm 190

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan dalam penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara merupakan Suatu metode yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada sumber data. Pada metode wawancara ini, peneliti mengumpulkan dan menggali data/informasi penelitian.⁹Wawancara dilakukan kepada Staff Administrasi pada LAZ DT Peduli Sumatera Utara.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang digunakan oleh penelitian sebagai instrumen penelitian, dan teknik yang digunakan adalah skala pengukuran.¹⁰

Skala pengukuran merupakan kesepakan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Adapun skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert.¹¹

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial, berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti.

⁹*Ibid*, hlm 216

¹⁰*Ibid*, hlm 217

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm 142

Dengan ini pendapat seseorang/responder diminta untuk menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan. Skala likert lazim menggunakan lima titik dengan label netral pada posisi tengah (ketiga), dimana skala likert adalah skala yang paling banyak digunakan dan menjadi populer dibandingkan skala lainnya.¹²

Skor skala likert yang digunakan untuk mengukur derajat setuju atau tidak setuju dari setiap variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skor Skala Likert

No	Keterangan	Nilai
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah subjek penelitian yang akan beri perlakuan penelitian, atau yang akan dilakukan riset atau yang akan dilakukan riset atau yang dilakukan eksperimen. Adapun syarat sampel dari hasil responden berdasarkan penelitian kuantitatif ialah bersifat representatif, tidak berambigu, dan lingkup statistik.

b. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan

¹²Sanusi Anwar, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta : Salemba Empat, 2011), hlm 59-60

data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif pada penelitian ini dilakukan terhadap seluruh masing-masing variabel baik variabel dependen maupun independen dan moderasi (melemahkan ataupun menguatkan).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agenda, dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti menggunakan bukti-bukti berupabuku, jurnal, internet, dan dokumendari LAZ DT Peduli Sumatera Utara.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan suatu instrumen.¹³ Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu skala pengukur dikatakan valid apabila skala tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

¹³Bambang Prasetyo dan Lina Miftazhul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006), hlm 67

R_{xy} : koefisien korelasi antara x dengan y

X : variabel x (butir pertanyaan)

Y : variabel y (skor total)

N : Jumlah individu dalam sampel.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butiran-butiran dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas ini dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23.

Dalam uji pendekatan terhadap distribusi normal, menggunakan metode *kolmogorov-smirnov*, berlaku hipotesis:

- a. H_0 : Data berasal dari populasi distribusi normal.
- b. H_1 : Data berasal dari populasi tidak distribusi normal.

Sedangkan untuk mengetahui skor masing-masing pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut:

- a. Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- b. Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Apabila uji *kolmogorov-smirnov* dilakukan pada SPSS, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pilih menu *Analyze* → *Non Parametric Test* → *Legacy Dialogs* → *1-Sampel K-S*
- b. Pada dialog box, masukan variabel yang dianalisis dan pilih distribusi normal.

- c. Setelah pengaturan selesai, kemudian pilihlah¹⁴

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama.¹⁵ Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Cronhbach Alpha* karena instrumen penelitian ini berbentuk kuesioner. Rumus *Cronhbach Alpha* yaitu:

$$R_n = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum o b^2}{o^2} \right]$$

keterangan:

R_n = Relatif instrument

K = banyaknya pertanyaan

$\sum o b^2$ = jumlah varians

o^2 = varians total

Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23, maka dapat diperoleh nilai koefisien reliabilitasnya. Uji Reliabilitas dilakukan terhadap seluruh butir pertanyaan. Kriteria pengambilan keputusan untuk menemukan reliabilitasnya yaitu apabila nilai r lebih besar dari 0,60 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya, apabila nilai r lebih kecil 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Keputusan

No	Nilai	Keterangan
1	$r_{11} < 0.20$	Sangat Rendah

¹⁴Tim Penyusun dari Universitas Widyatama, *Metode Riset Untuk Bisnis & Manajemen*, (Bandung : Universitas Widyatama, 2015), hlm 20

¹⁵*Ibid*, hlm 21

2	$0.20 \leq r_{11} < 0.40$	Rendah
3	$0.40 \leq r_{11} < 0.70$	Sedang
4	$0.70 \leq r_{11} < 0.90$	Tinggi
5	$0.90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

F. Analisis Data

Analisis data merupakan sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁶ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda.¹⁷ Adapun tiga uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji mulikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki residual yang terdistribusi normal. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm 245

¹⁷Syofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*, 2013, hlm 153

$$KD : 1,36 \frac{\sqrt{n_1} + n_2}{n_1 n_2}$$

Keterangan:

KD = jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

Dengan tingkat kepercayaan 5% atau 0,05. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi normal atau tidak dapat dilihat dengan ketentuan :

- 1) Jika nilai signifikan $>0,05$ maka distribusi dapat dikatakan normal.
- 2) Jika nilai signifikan $<0,05$ maka distribusi dikatakan tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya antar variabel independen.¹⁸ Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi digunakan matriks korelasi variabel-variabel bebas, dan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Nilai Cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya problem multikolinearitas adalah tolerance $< 0,01$ atau sama dengan nilai VIF > 10 . Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut¹⁹ :

¹⁸Ali Hasan Zein, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Deepublish Publisher, 2020), hlm 139

¹⁹Singgih Santoso, *Metode Penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm 236

$$VIF = \frac{1}{\text{Tolerance}} \quad \text{atau} \quad \text{Tolerance} = \frac{1}{VIF}$$

c. Uji Heterokedatisitas

Uji heterokedatisitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.²⁰ Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau yang tidak terjadi heterikedastisitas. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk uji heteroskedastisitas, yaitu :

1) Metode Scatter Plot

Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya 27 pola tertentu dalam scatterplot antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah sumbu yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual yang telah di *studentized*. Kriteria yang digunakan dalam penentuan terdapatnya heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- a) Apabila dalam *scatterplot* terlihat adanya titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu (menyatu), maka hal ini mengidentifikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

²⁰*Ibid*, hlm 139

b) Apabila dalam *scatterplot* tidak terlihat titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu (menyebar), maka hal ini mengidentifikasi bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain variasi bersifat homogeny.

2) Uji Glejser

Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS-RES). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun persamaan untuk uji glejser adalah sebagai berikut :

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_i$$

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi sederhana merupakan hubungan antara 3 variabel atau lebih, yaitu sekurang-sekurangnya dua variabel bebas (Y) dengan satu variabel tak bebas (X).²¹ Hal ini juga dapat untuk membuat perkiraan nilai suatu variabel yang berhubungan dengan variabel lainnya. Metode regresi linear berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk memprediksi atau mengembangkan sebuah model yang diwujudkan dalam persamaan regresi, adapun persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini ialah :

$$KWMWP = a + B_1KP + B_2P + B_3A + e$$

Keterangan:

B1, B2, B3 = koefisien regresi

²¹Anjar Wanto, et.al. *Data Mining Algoritma & Implementasi* (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm 148

e = error term

KP = kualitas pelayanan

P = promosi

A = akuntabilitas

Dalam proses pengolahan data, peneliti mempergunakan aplikasi komputer dengan program SPSS versi 23 untuk mempermudah dan mempercepat pengolahan data. SPSS adalah suatu *software* yang berfungsi untuk melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non parametrik dengan basis *windows*.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji t)

Uji pasial pada dasarnya bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variable independen kualitas pelayan (X_1), promosi (X_2), dan akuntabilitas (X_3) terhadap variable dependen yaitu Keputusan Wakif (Y). Adapun persamaan uji t adalah²²:

$$t = \frac{t\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = distribusi t

n = jumlah responden

r = nilai korelasi atau hubungan

r^2 = koefisien determinasi (R square)

²²Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm 250.

untuk mengetahui pengaruh yang sangat signifikan antara variabel independen dan dependen. Hipotesis di atas akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan:

- 1) H_0 akan diterima jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05.
- 2) H_0 akan ditolak jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau dengan cara lain sebagai berikut:
 - a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima
 - b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji simultan (F) adalah sebuah uji yang digunakan untuk mempengaruhi apakah variabel independen secara bersama-sama tau simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan wakif dalam memilih wakaf pangan secara simultan dan parsial.

Dirumuskan sebagai berikut: ²³

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

- R^2 : Koefisien determinan
- k : Jumlah variable independen
- n : Jumlah anggota data atau kasus

²³*Ibid*, hlm 257

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan F tabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan degree freedom = k (n-k-1) dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$.
- 2) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$.

c. Determinasi (R^2)

Uji determinasi (R^2) adalah untuk mengetahui proporsi keragaman total dalam variabel tak bebas Y yang dapat dijelaskan atau diterapkan oleh variabel-variabel bebas X yang ada didalam model persamaan regresi linier berganda secara bersama-sama. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besarnya determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:²⁴

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi

kriterian untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- 1) Jika kd mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah.
- 2) Jika kd mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* kuat.

²⁴*Ibid*, hlm 258

